

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah pertemuan antara sel telur dengan sel spermatozoa (konsepsi) yang diikuti dengan perubahan fisiologis dan psikologis (Mitayani, 2012). Pemeriksaan kehamilan adalah serangkaian pemeriksaan yang dilakukan secara berkala dari awal kehamilan hingga proses persalinan untuk memonitor kesehatan ibu dan janin agar tercapai kehamilan yang optimal. Pemeriksaan kehamilan sangat disarankan bagi para ibu hamil agar kesehatan ibu dan janin terus terpantau (Hutahaeen, 2013). *Ante natal care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuba, 2012).

Kunjungan pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu bentuk perilaku. Ketidakteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *Ante natal care* disebabkan oleh beberapa Faktor meliputi: Faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Yang termasuk Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*) adalah pengetahuan dan usia, Sedangkan yang termasuk faktor pemungkin diantaranya: jarak ke fasilitas kesehatan. Sedangkan yang termasuk faktor penguat adalah: dukungan keluarga (Notoatmodjo, 2011). (Motivasi merupakan gejala kejiwaan yang direfleksikan dalam bentuk perilaku karena motivasi merupakan dorongan

untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu, dalam keadaan ini tujuan ibu hamil adalah agar kehamilannya berjalan normal dan sehat. Tujuan pemeriksaan kehamilan pada prinsipnya adalah memberikan layanan atau bantuan untuk meningkatkan ibu hamil dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga, tujuan utama asuhana *ante natal* meliputi: untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan persalinan cukup bulan melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin, dan meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik mental dan sosial ibu dan bayi (Ummidkk, 2014).

Prevalensi Negara dengan jumlah kematian ibu terbesar menurut *World Health Organization* adalah India, Nigeria, Pakistan, Republik Kongo dan Ethiopia, Tanzania, Afganistan, Banglades, Angola, Cina dan Kenya, Indonesia dan Uganda semua negara tersebut menyumbang 67% dari seluruh kematian ibu di dunia (WHO, 2014). Menurut Angka yang dihimpun dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2003 menunjukkan sekitar 15 ribu ibu meninggal karena melahirkan setiap tahun dengan jumlah 1279 setiap bulan (Yoki, 2018). Sedangkan subyek kasus yang tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan 68,6% dan yang teratur 41,8% (Sulistyawati, 2017). Provinsi Jawa Timur untuk cakupan pelayanan ibu hamil K1- K4 pada tahun 2012 adalah 99% dengan kondisi 32 kabupaten/ kota masih di bawah target provinsi. Capaian cakupan K1 di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 adalah 92,14%. Kabupaten

Probolinggo memiliki capaian terendah yakni 95,07%, dan untuk cakupan pelayanan ibu hamil K4 pada tahun 2012 adalah 92%.

Berdasarkan data di Kabupaten Probolinggo capaian terendah K1 sampai K4 pada tahun 2021 yakni 93,6%. Dari 33 Puskesmas di Kabupaten Probolinggo terdapat cakupan K4 terendah di Wilayah Puskesmas Tongas 93% dan terendah kedua di Wilayah Puskesmas Curahtulis sebesar 94,5%. Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 Ibu Hamil yang ditemui pada saat melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Curahtulis didapatkan ada 7 Ibu Hamil trimester III yang baru pertama kali melakukan kunjungan ANC dan 3 Ibu Hamil sudah rutin melakukan kunjungan ANC. Alasan yang disampaikan, 5 orang Ibu Hamil mengatakan kurang mendapatkan informasi tentang ANC terdapat 3 orang mengatakan bahwa pemeriksaan kehamilan tidak penting hanya membuang waktu dan biaya. Sedangkan 2 orang mengatakan tidak tahu kapan harus kontrol lagi, didapatkan data bahwa terdapat satu ibu meninggal saat persalinan ditahun 2021. Data ibu hamil yang melakukan kunjungan *ante natal care* dengan petugas kesehatan selama tujuh bulan yaitu Januari sampai Juli 2021 sebanyak 289 ibu hamil diantaranya terdapat 50 ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan (K3 dan K4) *ante natal care* dengan risiko kehamilan. Data ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dengan petugas kesehatan selama tujuh bulan yaitu bulan Agustus sampai Februari 2022 sebanyak 125 ibu hamil diantaranya terdapat 36 ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan (K3 dan K4) *Ante Natal Care* dengan risiko kehamilan, dari data tersebut perbandingan jumlah Kunjungan *Ante Natal Care* ibu hamil di dapati jumlah

(K3 dan K4) berkurang yaitu 20% (Rekam Medik Poli KIA, 2021).

Ante natal Care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO *Ante natal care* untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan *ante natal care* (Winkjosastro, 2017). Apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik atau mengalami keadaan risiko tinggi dan komplikasi obstetri yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janinnya. Dan dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Saifuddin, 2012).

Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang mutunya masih perlu ditingkatkan terus. Pemeriksaan kehamilan yang baik dan tersedianya fasilitas rujukan bagi kasus risiko tinggi dapat menurunkan angka kematian ibu. Kematian ibu juga disebabkan oleh hal-hal yang termasuk dalam kategori penyebab mendasar seperti tingkat pengetahuan, usia, dan dukungan keluarga yang masih rendah, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan dengan melihat angka kunjungan pemeriksaan kehamilan (K1) dan kunjungan pemeriksaan kehamilan (K4) yang masih kurang dari standar acuan nasional yaitu kunjungan ANC dilakukan paling sedikit 4 kali

yang terbagi dalam TM I sebanyak 1 kali, TM II sebanyak 1 kali dan TM III sebanyak 2 kali (Prawirohardjo, 2018). Pentingnya asuhan *ante natal* yang baik untuk hasil kehamilan yang baik karena sebagian besar dari kematian ibu bisa dihindarkan melalui asuhan *ante natal*, *intra natal*, dan *post natal* yang bermutu tinggi. Selama masa *ante natal*, pemberi asuhan kesehatan akan memperoleh kesempatan untuk menyentuh banyak hidup wanita dan barangkali bisa membantu mengubah tragedi kehilangan nyawa para ibu. (Umami dkk, 2014).

Melihat pentingnya perawatan ibu dan demi tercapainya program pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan ibu dan anak serta penurunan angka kematian ibu dan bayi, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC di Ponkesdes Tanjungrejo Curahtulis Probolinggo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu Hamil tentang ANC di Ponkesdes Tanjungrejo Curahtulis Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu Hamil tentang ANC di Ponkesdes Tanjungrejo Curahtulis Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan

khususnya masalah gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC Di Ponkesdes Tanjungrejo Curahtulis Probolinggo.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Membantu memberikan informasi kepada pihak rumah sakit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam *Ante Natal Care* (ANC), sehingga pihak manajemen rumah sakit dapat memberikan peningkatan pelayanan terhadap pasien yang melakukan kunjungan ANC.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan diperpustakaan atau sumber data bagi peneliti lain yang memerlukan masukan berupa data atau pengembangan penelitian dengan yang sama demi kesempurnaan penelitian dan sebagai sumber informasi agar dijadikan dokumentasi ilmiah untuk menambah minat peneliti yang lainnya.

c. Bagi Perawat

Sebagai masukan bermakna demi pengembangan profesi keperawatan dan pada lahan penelitian yang terkait untuk menentukan kebijakan dalam rangka penelitian mutu pelayanan kesehatan.

d. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemeriksaan *Ante Natal Care* (ANC)